

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Sebagian besar perawat memiliki pengetahuan baik dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala berat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebagian besar baik.
2. Sebagian besar perawat mampu dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala berat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
3. Ada hubungan pengetahuan dengan kemampuan perawat dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala berat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

#### **B. Saran**

1. Bagi Ilmu Pengetahuan/Pendidikan

Bagi pendidikan penelitian ini dijadikan acuan untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan mengenai penatalaksanaan kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi. Diharapkan penelitian ini dapat diteruskan dengan menambah jumlah variabel salah satunya adalah pelatihan yang pernah di ikuti.

## 2. Bagi tempat penelitian RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah agar bisa membuat jadwal penyuluhan atau sosialisasi bisa memberikan penyegaran materi Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan bagi yang belum pernah mengikuti pelatihan kegawatdaruratan kepada petugas kesehatan secara terjadwal minimal 2 bulan sekali sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit.

## 3. Bagi Perawat

Bagi perawat diharapkan bisa lebih terbuka dalam mencari informasi tentang kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala berat dengan mengikuti seminar ataupun pelatihan secara berkala minimal setiap 3 tahun sekali.